



MANAJEMEN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAS IT-TQ IHYA AS-SUNNAH KOTA TASIKMALAYA

Cecep Mutakin¹, Agus Sujarwo², Atik Rusdiani³, Ami Latifah⁴

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : cecepmuttaqin@gmail.com

Abstract :

This study aims to analyze and evaluate the management of the learning process of Islamic Religious Education at SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya City. The research was conducted using a qualitative approach and data collection techniques through interviews, observation, and document studies.

The results showed that the management of the learning process of Islamic Religious Education at SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya City had been carried out well, where there were several aspects that had been managed properly such as lesson planning, learning implementation, assessment and evaluation, and curriculum development. However, there are several aspects that need to be improved such as the use of more varied and creative learning media, as well as the use of technology in the learning process.

In this case, efforts are needed to develop and improve the management of the learning process of Islamic Religious Education at SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya City, taking into account the needs and desires of students, as well as utilizing technology and learning media that are more innovative and effective. The results of this study are expected to provide input for the development and improvement of the management of the learning process of Islamic Religious Education at SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya City, and can become a reference for other educational institutions in improving the quality of learning.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Process, Management, SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah, City of Tasikmalaya

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya telah dilaksanakan dengan baik, di mana terdapat beberapa aspek yang telah dikelola dengan baik seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, serta pengembangan kurikulum. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti Sarana prasarana, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini, diperlukan upaya pengembangan dan perbaikan manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya, dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan siswa, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan dan

perbaikan manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya, serta dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, Proses Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah, Kota Tasikmalaya.

INTRODUCTION

Pendidikan dalam Perspektif filosofis adalah usaha membantu manusia manusiakan manusia. (Muhammad 2018) Artinya manusia akan menjadi manusia yang sebenarnya ketika mereka diberikan pendidikan. Atau dengan kata lain, ada manusia yang tidak menjadi manusia disebabkan tidak mendapatkan pendidikan. Ilmu pendidikan Islami memandang bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.(Ahmad D. Marimba n.d.) Dalam Al-Qur'an, Pendidikan menghendaki terwujudnya keseimbangan antara kebahagiaan dunia dan akherat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al Qashash ayat 77 yang berbunyi:

Artinya : "dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". (Qs Al Qashash ayat 77) ("Al-Qur'an Digital Online Dan Terjemahan 30 Juz | Merdeka.Com" n.d.)

Dalam tataran aksiologis, pendidikan merupakan sarana penting untuk mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Minimnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berkembangnya pendidikan di dunia, termasuk Indonesia saat ini.(Purwanto 2005)

Di Indonesia peningkatan sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan merupakan hal yang sangat mendesak untuk segera direalisasikan untuk dapat menghadapi era global.(Ami Latifah and ... 2022) Pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta berbagai ketempilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang

penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama bagi para siswa di sekolah menengah atas.(Mokh. Iman Firmansyah 2019) Di era modern ini, dengan semakin kompleksnya tantangan dalam kehidupan sosial, kultural, dan teknologi, maka diperlukan manajemen yang baik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu SMAS yang mengedepankan pendidikan agama Islam adalah SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya. Dalam SMAS tersebut, manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berakhhlakul karimah. Sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan pendidikan agama Islam, SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi muda yang beriman, bertaqwah, berakhhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pelaksanaannya, manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya perlu dievaluasi dan ditingkatkan agar dapat berjalan secara optimal dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. (Syamsudar 2021)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan, menganalisis dan mengevaluasi manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan manajemen tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat peran penting dari manajemen proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Manajemen proses pembelajaran memiliki tujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran agar terjadi efisiensi dan efektivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen proses pembelajaran tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam akan dikaji dari beberapa aspek, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi pengelola SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya dalam mengembangkan dan meningkatkan manajemen proses pembelajaran

pendidikan agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan lainnya.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam hal sumber daya dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengembangan manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.(Sugiyono 2017) Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan orang tua siswa. Observasi dilakukan di kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Studi dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kurikulum.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis dengan cara memberikan label atau kode-kode pada data tersebut. Selanjutnya, data yang telah dikodekan akan dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.(ARIKUNTO 2006)

Sedangkan, studi dokumen dianalisis dengan teknik content analysis, yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema atau isu-isu yang muncul dari dokumen yang dianalisis. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Findings

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Berikut adalah hasil penelitian yang didapatkan dari masing-masing aspek manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya sudah baik. RPP yang disusun sudah memenuhi kriteria yang baik, yaitu jelas, lengkap, sistematis, dan terintegrasi dengan kurikulum. Namun, masih terdapat kekurangan pada proses evaluasi RPP, yang masih dilakukan secara internal tanpa melibatkan pihak eksternal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya sudah cukup baik. Guru-guru Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi kualifikasi akademik yang diperlukan dan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru-guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selain itu, guru-guru juga telah memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa-siswi. Namun, masih terdapat kekurangan pada penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian siswa.

c. Penilaian dan Evaluasi

Penilaian dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya sudah baik. Guru-guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan penilaian secara objektif dan transparan, serta memberikan umpan balik kepada siswa. Guru-guru pendidikan agama Islam telah melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah juga telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja guru-guru pendidikan agama Islam. Namun, masih terdapat kekurangan pada penggunaan instrumen penilaian yang kurang bervariasi dan belum menggunakan teknologi untuk memudahkan proses penilaian.

d. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya sudah baik. Kurikulum yang digunakan sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Terdapat kurikulum dan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh pihak sekolah dan guru-guru pendidikan agama Islam. Selain itu, pihak sekolah juga telah melaksanakan rapat-rapat koordinasi untuk membahas rencana pembelajaran. Namun, masih terdapat kekurangan pada kurikulum yang belum mengakomodasi perkembangan teknologi dan informasi.

2. Discussion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Perencanaan pembelajaran yang baik menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.(Mulyasa n.d.) Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya telah dilakukan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya kurikulum dan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh pihak sekolah dan guru-guru pendidikan agama Islam. Adapun kekurangan dapat diperbaiki dengan meningkatkan evaluasi RPP yang melibatkan pihak eksternal, meningkatkan variasi dan daya tarik metode pembelajaran, menggunakan instrumen penilaian yang lebih bervariasi dan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan proses penilaian, serta mengakomodasi perkembangan teknologi dan informasi dalam kurikulum.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik juga menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.(Syamsudar 2021) Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya telah berjalan dengan baik. Guru-guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selain itu, guru-guru juga telah memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa-siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Dalam hal ini, sekolah dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan kualitas guru-guru Pendidikan Agama Islam. Pelatihan dan pengembangan kualitas guru dapat meliputi penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik perhatian siswa, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan penilaian, serta pengembangan keterampilan pedagogis dan profesionalisme guru.

Evaluasi pembelajaran juga menjadi hal yang penting dalam mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.(Hasan and Anita 2022) Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya telah dilakukan dengan baik. Guru-guru pendidikan agama Islam telah melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah juga telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja guru-guru pendidikan agama Islam. Selain itu, sekolah juga dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Orang tua dapat dilibatkan dalam evaluasi RPP dan dalam memberikan umpan balik tentang kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

Dalam rangka meningkatkan manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya, beberapa saran dapat diberikan, antara lain:

- a. Pihak sekolah dapat terus memperbarui kurikulum dan rencana pembelajaran untuk mengakomodasi perkembangan dan kebutuhan siswa-siswi.
- b. Guru-guru pendidikan agama Islam perlu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar siswa-siswi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Pihak sekolah perlu terus mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi guru-guru pendidikan agama Islam agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.
- d. Pihak sekolah perlu terus melakukan evaluasi terhadap kinerja guru-guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya dapat semakin meningkatkan kualitasnya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya telah dilakukan dengan baik. Guru-guru pendidikan agama Islam telah mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya rencana pembelajaran yang terstruktur, metode pembelajaran yang bervariasi, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala.

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam manajemen proses pembelajaran, antara lain kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya keterampilan dan kompetensi guru dalam mengelola kelas, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan manajemen proses pembelajaran, salah satunya perbaikan dapat dilakukan dengan meningkatkan evaluasi RPP, meningkatkan variasi dan daya tarik metode pembelajaran, menggunakan instrumen penilaian yang lebih bervariasi, memanfaatkan teknologi untuk memudahkan proses penilaian, serta mengakomodasi perkembangan teknologi dan informasi dalam kurikulum, meningkatkan sarana dan prasarana, pelatihan dan pengembangan kualitas guru serta partisipasi orang tua juga dapat

meningkatkan kualitas manajemen proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

Di samping itu, manajemen proses pembelajaran yang baik juga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa siswa-siswi SMAS IT-TQ Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya memiliki prestasi akademik yang cukup baik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, perlu ada upaya-upaya yang terus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

REFERENCES

- Ahmad D. Marimba. n.d. "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam / Ahmad D. Marimba | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Accessed March 3, 2023. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=253342>.
- "Al-Qur'an Digital Online Dan Terjemahan 30 Juz | Merdeka.Com." n.d. Accessed March 3, 2023. <https://www.merdeka.com/quran>.
- Ami Latifah, Andi Warisno, Afif Anshori, An An Andari, and ... 2022. "Dinamiqa Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Di Muhammadiyah." ... *Multikulturalisme* 4 (3): 555-70. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190> <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>.
- ARIKUNTO, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka cipta. <https://onesearch.id/Record/IOS13401.INLIS000000000019695>.
- Hasan, Mustaqim, and Anita Anita. 2022. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6 (1): 85-97. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>.
- Mokh. Iman Firmansyah. 2019. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI." 2019. http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf.
- Muhammad, Iswantir. 2018. "ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN (KLASIK DAN MODERN) DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM." *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies* 1 (2): 105-102. <https://doi.org/10.30983/IT.V1I2.416>.
- Mulyasa, H.E. n.d. "Manajemen Pendidikan Karakter / H.E. Mulyasa | OPAC

Perpustakaan Nasional RI." Accessed March 3, 2023.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=808214>.

PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER SD NEGERI UNGGULAN Syamsudar, Manajemen DI. 2021. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI UNGGULAN." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2 (1): 11-24.
<https://doi.org/10.26858/JAK2P.V2I1.10074>.

Purwanto, -. 2005. "Arti Dan Peranan Sumberdaya Manusia." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 2 (2). <https://doi.org/10.21831/JEP.V2I2.644>.

Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Sugiyono. 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>.

Syamsudar. 2021. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI UNGGULAN | Syamsudar | Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)." 2021. <https://ojs.unm.ac.id/JAK2P/article/view/10074>.